

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya Tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan manfaat terapi jus tomat dalam mengontrol kadar gula darah pada lansia penderita Diabetes Melitus tipe 2 di Kalibalangan, Abung Selatan, Lampung Utara. Penelitian ini juga menekankan pentingnya edukasi kesehatan kepada pasien mengenai pemanfaatan jus tomat sebagai terapi tambahan yang alami, murah, dan mudah dijangkau. Edukasi diberikan selama 3 hari masa perawatan, dengan fokus pada pemahaman pasien mengenai kandungan gizi tomat, cara pengolahan yang tepat, serta manfaatnya dalam membantu menstabilkan kadar glukosa darah. Selain itu, dilakukan pemantauan langsung terhadap kadar glukosa darah untuk mengevaluasi efektivitas intervensi serta menumbuhkan kesadaran mandiri pasien dalam pengelolaan DM secara alami dan berkelanjutan.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah lansia yang mengalami masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Lansia penderita Diabetes Mellitus yang mengalami masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah.
- b. Lansia yang tidak mengalami penurunan kesadaran.
- c. Pasien serta keluarga menyetujui menjadi responden penelitian.

2. Kriteria eksklusi

- a. Lansia yang mengalami perubahan fungsi fisiologis seperti dispnea dan nyeri dada.
- b. Lansia dalam kondisi kritis atau dengan penurunan kesadaran

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Edukasi kesehatan	Edukasi kesehatan adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan sosial mereka, sehingga dapat berkontribusi secara produktif baik dalam aspek ekonomi maupun sosial.	Kemampuan menerapkan dirumah dan meningkatnya pengetahuan dan perilaku dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan
Ketidakstabilan kadar glukosa darah	Suatu kondisi lansia dimana gula darah terlalu tinggi (hiperglikemia) maupun terlalu rendah (hipoglikemia).	Gula Darah Puasa tidak lebih dari 110 mg/dL

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan saat penyusunan adalah edukasi dan evaluasi yang dilakukan pada klien dan keluarga terkait kondisi yang dialami klien.

1. Format Pengkajian

Pengkajian dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan status kesehatan klien dan digunakan untuk mengkaji klien yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen

2. Leaflet berisikan materi edukasi dan cara membuat terapi jus tomat yaitu tomat 2-3 buah atau 180 gram, air minum 50 ml, timbangan, gelas, sendok, blender
3. Glucometer digunakan untuk mengukur kadar glukosa dalam darah

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan observasi dan wawancara pada klien lansia dan keluarga serta melakukan studi dokumentasi, yang digunakan saat melakukan proses edukasi dan perawatan: SAP, leaflet, glucometer.

F. Langkah – langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Peneliti melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing di kampus, kemudian mengambil data di puskesmas berkolaborasi dengan CI ruangan dan membuat *infrom consent* pada keluarga klien. Setelah itu peneliti mulai mengambil data klien berdasarkan pasien, kemudian pengkajian dan melakukan asuhan keperawatan.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Mencari pasien sesuai kriteria inklusi.
- b. *Inform consent* dari keluarga pasien.
- c. Melakukan kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan.
- d. Menyiapkan satuan acara penyuluhan (SAP) dan leaflet sebagai media.
- e. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk membuat jus tomat.
- f. Melibatkan keluarga dan klien untuk menerima informasi dan mendemonstrasikannya
- g. Melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya edukasi kesehatan.
- h. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan terapi jus tomat.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Jalan Tepuk Leban, Kalibalangan, Lampung Utara wilayah kerja Puskesmas Kalibalangan, Lampung. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 10 sampai dengan 13 Maret tahun 2025.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis pengkajian data bersifat deskriptif dan narasi

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*). Peneliti menghormati dan menghargai keluarga dan pasien dengan memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat dilakukan penelitian kepada keluarga dan pasien. Bila keluarga bersedia atau tidak bersedia akan menandatangani *Informed consent*.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*).
Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien.
Data penelitian dirahasiakan, hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan hasil data tidak disebarluaskan.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*). Peneliti melakukan tindakan kepada pasien sesuai dengan kondisi pasien tidak mengurangi dan melebihkan tindakan.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus. (*Balancing Harm and Benefit*). Peneliti meminimalisir dampak negatif/risiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien. Peneliti menghentikan tindakan apabila reaksi yang tidak sesuai dengan tindakan